

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian Kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha agar dapat memahami fenomena ataupun kejadian yang telah dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan atau bersifat utuh dan tidak dapat terbagi. Subjek penelitian pada suatu objek, benda, atau orang dengan data variabel penelitian yang melekat dan bermasalah. Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi atau yang ikut serta dalam proses penelitian.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih informan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2019) *purposive sampling* adalah pemilihan subjek untuk mendukung penelitian dipilih dengan adanya pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tersebut bisa dikarenakan peneliti menganggap subjek mengetahui informasi banyak mengenai data yang diperlukan ataupun subjek memiliki kedudukan dalam organisasi tersebut.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah anggota dari Luxcrime, diantaranya adalah:

1. Ahmad Nurul Fajri selaku *owner* Luxcrime
2. Yemima Apriliany selaku *Marketing Manager*
3. Endi Naufal selaku *Event Manager*
4. Echi Pramithasari selaku Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif. Penelitian yang memiliki tujuan untuk mengikuti fenomena melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya (Kriyantono, 2007), Memahami fenomena sosial dan masalah manusia yakni inti dari studi dan proses pembelajaran yang termasuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015), peneliti yakni alat utama dalam penelitian kualitatif, dan metode ini memakai triangulasi dalam teknik pengumpulan datanya, analisis data secara induktif. penulis bekerja secara induktif, Peneliti memeriksa data yang didapat untuk melihat apakah mereka melengkapi satu sama lain ataupun jika mereka perlu mengumpulkan lebih banyak informasi. Jika induktif, itu menyiratkan bahwasanya peneliti mengembangkan pola, kategori, dan topik dari bawah ke atas sampai dia mengumpulkan data yang cukup. Sepanjang seluruh penelitian kualitatif, peneliti berkonsentrasi pada pemeriksaan makna yang dipegang oleh peserta tentang budaya partisipasi yang dikembangkan, daripada maknanya sendiri.

Menurut Frankel dalam (Anggito & Setiawan : 2018), menjelaskan kualitas penelitian kualitatif berikut ini:

1. Aturan yakni sumber alami dari tanggal langsung.
2. Peneliti yakni alat yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Alih-alih statistik, data kualitatif dikumpulkan dalam wujud kalimat ataupun gambar.
3. Studi kualitatif berkaitan dengan proses dan hasil.
4. Studi kualitatif condong memakai analisis data induktif.
5. Bagaimana individu memaknai hidupnya termasuk fokus studi utama.

Penulis memakai sifat deskriptif dalam studi ini. Teknik memaparkan kondisi apa adanya yang termasuk sifat dari pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mendalami unsur makna dari sesuatu yang terlihat. Alat dalam strategi studi ini yakni observasi dan dokumentasi, yang memperlihatkan bahwasanya latar belakang studi ini dipakai guna menawarkan informasi mengenai skenario serta kondisi *setting* penelitian. Dalam studi ini peneliti, mendeskripsikan suatu gambaran yang terjadi di masyarakat mengenai suatu objek dan mencoba mendalami gambaran tersebut.

Menurut (Anggito, 2018), Penelitian kualitatif harus deskriptif. Pada fase ini, peneliti harus mendeskripsikan suatu item, fenomena, ataupun lingkungan sosial yang akan ditulis dalam tulisan naratif. Makna dalam menulis data dan informasi yang didapat berupa kata-kata ataupun visual bukan angka. Dalam membuat laporan penelitian kualitatif, itu menggabungkan ekstrak data (fakta) yang ditemukan di lapangan untuk menawarkan dukungan untuk apa yang dinyatakan dalam laporan.

C. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti (Sugiyono, 2016.) sedangkan data sekunder adalah pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Husein Umar, 2013). Data sekunder dimanfaatkan untuk mengarahkan pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Moleong, 2014). Proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan wawancara dilapangan. Sedangkan data sekunder didapat berdasarkan data instansi dan sumber terkait, termasuk terhadap data- data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis. Data primer tersebut antara lain meliputi data hasil wawancara dengan Ahmad Nurul Fajri selaku *Founder* Luxcrime, Yemima Apriliany selaku *Marketing Manager* Luxcrime, Endi Naufal selaku *Event Manager* Luxcrime, dan Echi Pramitasari selaku Model. Untuk mendukung data primer, maka ditunjang oleh data sekunder berupa artikel, jurnal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penelitian, buku, dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini memakai pengamatan secara tidak langsung : (Dokumentasi, wawancara, dan observasi). Pengertian dari dokumentasi sendiri, menurut (Sugiyono, 2019) adalah, mendapat data serta informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka, serta gambar yang bisa dipakai untuk mendukung penelitian.

1. Wawancara

Pendekatan pengumpulan data kualitatif selanjutnya yakni wawancara, ialah suatu peristiwa ataupun proses yang melibatkan percakapan langsung antar pewawancara (pewawancara) (Yusuf, 2014). Teknik ini mencoba mendokumentasikan pandangan, sentimen, emosi, dan aspek lain dari orang-orang subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi, wawancara bisa dilaksanakan melalui media telekomunikasi sebagai lawan tatap muka. Dimana wawancara dipakai untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang suatu topik ataupun masalah yang ditonjolkan dalam sebuah studi. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan pengambilan data secara wawancara kepada narasumber ialah pemilik dari *brand* Luxcrime, *Event Manager* Luxcrime, *Marketing Manager* Luxcrime dan Model.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri menurut (Sugiyono, 2019) termasuk memperoleh fakta serta informasi berupa buku, arsip, catatan, angka, serta gambar yang bisa dipakai untuk membantu pembelajaran. Penulis dalam studi ini melaksanakan dan mengumpulkan hasil dokumentasi event yang diadakan Luxcrime baik data langsung ataupun melalui platform lain seperti artikel dan media sosial dari Luxcrime.



E. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data dari berbagai sumber, yang kemudian dianalisis secara berulang-ulang sampai data tersebut jenuh. Penyimpangan data dari pengamatan terus menerus ini sangat tinggi. Data yang dikumpulkan biasanya bersifat kualitatif, sehingga tidak ada pola yang jelas dalam metode analisis data yang digunakan.

Karena data dalam penelitian kualitatif berupa data kualitatif, seperti kata atau kalimat, gambar, bukan data numerik, maka tidak ada uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, langkah analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai ukuran utama kualitas penelitian. Artinya, apakah data yang diperoleh memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas atau tidak tergantung pada kemampuan peneliti untuk menginterpretasikan data. Berpikir induktif, atau berpikir yang bergerak dari topik khusus ke topik umum, adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014) analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif baik selama maupun setelah pengumpulan data, khususnya selama periode waktu tertentu. Model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) adalah model analisis data yang digunakan oleh para peneliti. Berikut adalah elemen-elemen dalam analisis data Miles, Huberman, dan Saldana (2014) sebagai berikut:

1. **Kondensasi data (data condensation)**

Proses memilih, memusatkan, merampingkan, mengabstraksi, dan mengubah data sehingga secara kasar mewakili seluruh tubuh catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, makalah, dan bahan empiris dikenal sebagai kondensasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data. Peneliti melakukan wawancara, mengumpulkan data tertulis di lapangan, kemudian menyaring transkrip wawancara untuk menentukan fokus penelitian yang diinginkan peneliti. Peneliti kemudian memperoleh metode kondensasi data ini.

Penyajian Data (*data display*)

Penataan, penyatuan, dan informasi tersimpul yang masuk ke dalam penyajian data. Karena melakukan pemeriksaan yang lebih menyeluruh, cara penyajian data di sini juga membantu dalam memahami latar belakang penelitian.

Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Peneliti memperoleh data di bidang ini antara lain dengan mencari pola yang tidak ada, mencatat keteraturan penjelasan, dan mengamati alur sebab akibat. Peneliti kemudian meringkas semua data yang telah mereka kumpulkan. Menurut penjelasan yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa sementara hasil penelitian kualitatif adalah baru, namun tetap ambigu atau kabur. Disini peneliti menggunakan teori yang sudah terbukti efektif untuk memberikan penjelasan. Peneliti kemudian memeriksa informasi segar untuk membuatnya jelas menggunakan alat analisis data, khususnya kondensasi data, tampilan data, dan penyusunan kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.